



BAPPEBTI

MINISTRY OF TRADE

<b>News Title</b> : Bappebti Bentuk Ekosistem Bursa Berjangka Emas Digital	
<b>Media Name</b> : Kontan Harian	<b>Journalist</b> : Achmad Nurjaman Jatnika
<b>Publish Date</b> : 17 September 2021	<b>Tonality</b> : Positive
<b>News Page</b> : 5	<b>News Value</b> : 21
<b>Resources</b> : Yohanes F. Silaen (Vice President Membership ICDX), Amri Ngadima (Founder & CEO IndoGold)	<b>Ads Value</b> : 7,200,000
<b>Section/Rubrication</b> : Portofolio	<b>Topic</b> : Emas Digital

## EMAS DIGITAL

# Bappebti Bentuk Ekosistem Bursa Berjangka Emas Digital

JAKARTA. Para investor emas digital bisa merasa aman. Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) telah membentuk ekosistem bursa emas digital.

*Vice President Membership ICDX, Yohanes F. Silaen* menjelaskan, sesuai dengan peraturan Bappebti, pedagang emas digital perlu terdaftar di Bursa Berjangka dan Lembaga Kliring untuk menyelenggarakan pasar fisik emas digital. Bappebti mendapat *Indonesia Commodity & Derivatives Exchange (ICDX)* sebagai penyelenggara bursa berjangka emas digital.

Bappebti juga memberikan restu bagi *Indonesia Clearing House (ICH)*, sebagai lembaga

kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi di Pasar Fisik Emas Digital. Integrasi ini sebagai upaya mitigasi risiko dengan memberikan transparansi transaksi.

*Head of Risk Management & Group Controller ICH, Yudhistira Mercianto* menjelaskan, ICH bertugas pencatat transaksi dan penjamin ketersediaan emas fisik. Uji mutu dan saldo fisik emas harus dilaporkan guna memastikan jumlah emas.

"Jika jumlahnya sudah berkurang dari batas limit yang diperbolehkan, kami menghentikan pendaftaran. Transaksinya berjalan, tetapi kami hentikan untuk pendaftarannya, dan nasabah bisa mengecek

transaksinya terdapat di lembaga kliring atau belum," ujar Yudhistira. Saat ini, menurut Yohanes ada empat-lima pedagang ritel emas fisik digital yang terdaftar. Tapi, ia belum bisa menyebutkan nama pedagang terdaftar.

*Founder & CEO IndoGold, Amri Ngadima* mendukung integrasi bursa berjangka, lembaga kliring dan pasar fisik emas digital. Sebab di masa pandemi ini terjadi kenaikan *Gross Merchandise Value (GMV)* hingga 86% pada semester I-2021. "Masuknya pedagang emas digital ke integrasi akan memberikan nilai tambah," kata Amri.

**Achmad Nurjaman Jatnika**